



Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK

Gemilang Rahmatulloh¹, Ainal Ghani², Muhammad Mustofa³, Era Octafiona⁴, Ais Isti'ana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

E-mail: gemilangrahmatullah@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-13 Keywords: <i>Independent Curriculum; Learning Environment; Motivation.</i>	The aim of this research is to find out the effect of Curriculum Implementation Independence and Learning Environment on Students' Learning Motivation at Bina Latih Karya Vocational School in the city of Bandar Lampung. The sample for this research consisted of 50 students, using techniques <i>random sampling</i> . This type of research is research <i>After the fact</i> with the data collection technique used, namely a questionnaire. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression with hypothesis testing such as t-test, F-test and coefficient of determination. Based on the data analysis carried out, the results obtained are that the implementation of the Independent Curriculum has a positive and significant influence on students' learning motivation at Bina Latih Karya Vocational School. This is proven by the positive and significant influence between the implementation of the independent curriculum and the learning environment on students' learning motivation at Bina Latih Karya Vocational School and this influence is 55% and 45% is influenced by other factors.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-13 Kata kunci: <i>Kurikulum Merdeka; Lingkungan Belajar; Motivasi.</i>	Abstrak Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SMK Bina Latih Karya yang ada di kota Bandar Lampung. Sampel penelitian ini berjumlah 50 peserta didik, dengan menggunakan teknik <i>random sampling</i> . Jenis penelitian ini merupakan penelitian <i>Ex post facto</i> , teknik pengumpulan yang dipakai data adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis seperti Uji Uji-tTest, Uji Uji-F dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan hasil yang didapat adalah Penerapan Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Motivasi belajar peserta didik di SMK Bina Latih Karya. Hal ini dibuktikan dengan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum merdeka dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Bina Latih Karya dan pengaruh tersebut sebesar 55% dan 45% dipengaruhi faktor lainnya.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bisa menceritakan jatuh bangun suatu bangsa, dan setiap negara harus memperhatikan pendidikan. Tentu saja, Indonesia tidak ingin menjadi negara terbelakang karena pendidikannya kurang informasi tentang berbagai kemajuan di bidang lain. Kepemimpinan di tingkat pusat dan daerah, atau tingkat pemerintahan, pada dasarnya memengaruhi masalah pendidikan (Budiarti et al. 2023). Proses penerapan kurikulum baru terhambat karena kurikulum baru membutuhkan waktu yang lama untuk disesuaikan oleh guru dan siswa. Selain itu, pelaksana kurikulum harus menyesuaikan diri dengan kesiapan siswa untuk menerima kurikulum baru. Namun, proses pembekalan dan persiapan kurikulum sangat membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan juga pemikiran. (Patandung and Panggua 2022) Karena

pengembangan kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab dan amanah untuk mengelola pendidikan, termasuk mengelola guru dan stafnya untuk terus meningkatkan kinerja. (Fitri, Aprillyani, and Yantoro 2023)

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi ragam, dan pendidik dapat memaksimalkan konten untuk memberi siswa cukup waktu untuk memahami konsep dan menguatkan kemampuan mereka. Pendidik dapat menggunakan berbagai metode pengajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa (Suherman 2023). Dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka, lingkungan belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi kebijakan tersebut. Lingkungan belajar sering disebut para

ahli yaitu lingkungan pendidikan.(Damanik et al. 2023) Lingkungan pendidikan mencakup semua sesuatu yang ada di sekitar orang, baik itu benda mati, makhluk hidup, atau kejadian, terutama situasi sosial yang berdampak pada individu manusia.(Hidayat and Abdillah 2019)

SMK Bina Latih Karya merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, SMK Bina Latih Karya sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan tenaga kerja terampil, juga menerapkan Kurikulum Merdeka. Pendidik memiliki kebebasan untuk merancang berbagai macam perangkat ajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar-mengajar dan keinginan peserta didik (Suherman 2023). Berdasarkan wawancara kepada waka kurikulum SMK Bina Latih Karya penerapan kurikulum merdeka sudah cukup baik, hanya saja perlu sosialisasi lebih mendalam pada tenaga pendidik dan masyarakat sekolah. Dalam konteks sekolah kejuruan penerapan kurikulum ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang cenderung memerlukan metode pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman langsung.

Motivasi belajar dinilai sangat penting karena berkaitan erat dengan keberhasilan akademik dan keterampilan praktis yang menjadi fokus pendidikan di SMK. Motivasi belajar sangat penting karena berkaitan erat dengan keberhasilan akademik dan keterampilan praktis yang menjadi fokus pendidikan di SMK. Menurut Maslow motivasi belajar adalah kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal untuk menjadi lebih baik dan kreatif (Octavia 2020). Berdasarkan pengamatan awal, di SMK Bina Latih Karya, terdapat perbedaan motivasi belajar di antara siswa yang belajar dalam lingkungan fisik dan sosial yang berbeda, meskipun mereka mengikuti Kurikulum Merdeka yang sama. Lingkungan belajar yang positif, seperti adanya dukungan dari guru, teman yang mendukung, dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

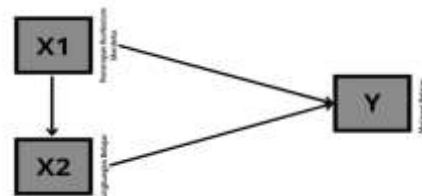
Sebaliknya, lingkungan belajar yang ada di SMK masih menjadi perhatian untuk para guru disekolah, banyak lingkungan dikelas yang tidak kondusif, peserta didik yang berisik ketika proses belajar mengajar dikelas, dan masih didapati perilaku bolos sekolah. Lingkungan belajar yang kurang mendukung bisa menjadi penghambat bagi siswa untuk mencapai motivasi belajar yang optimal. Penelitian tentang pengaruh implementasi atau penerapan Kurikulum Merdeka dan lingkungan belajar pernah dilakukan pada peserta didik SMK Negeri

7 Medan, namun penelitian tersebut terbatas pada aspek hasil belajar, perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas pada aspek motivasi belajar, berangkat dari latar belakang tersebut penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar lebih mendalam.

Oleh karena itu, dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengemukakan dampak dari penerapan Kurikulum Merdeka dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMK Bina Latih Karya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kuantitatif. Yang dimana jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact*. Artinya, penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Bisa juga disebut sebagai penelitian retrospektif karena jenis penelitian ini adalah penelitian yang menelaah kembali suatu peristiwa atau kejadian dan kemudian merunut kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. (Rukminingsih, Adnan, and Latief 2020)



Gambar 1. Desain analisis jalur

Tempat penelitian dilakukan di SMK Bina Latih Karya yang ada di kota Bandar Lampung dengan populasi dalam penelitian ini keseluruhan peserta didik kelas XI SMK Bina Latih Karya tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 242 peserta didik. Kemudian penentuan besarnya sampel Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi jika subjeknya kurang dari 100, dan jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10%, 15%, 20%, atau 25% atau lebih.(Arikunto 2019) Teknik atau jenis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *random sampling*.

Tabel 1. Populasi objek penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI TJKT 1	27
2	XI TJKJ 2	27
3	XI DKV	23
4	XI TJTL	30
5	XI TBSM 1	34
6	XI TBSM 2	33
7	XI TKRO 1	35
8	XI TKRO 2	33
Jumlah		242

Kemudian Sampel pada penelitian ini mengambil 20% dari jumlah populasi yang ada, berarti $242 \times 20\% = 48,4$ peserta didik lalu peneliti bulatkan menjadi jumlah sampel adalah **50 peserta didik**. Variabel dalam penelitian ini berjumlah 3 variabel. Yaitu variable X1 adalah penerapan kurikulum merdeka, X2 adalah lingkungan belajar dan variable Y adalah motivasi belajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket kuesioner yang dimana skala pengukuran adalah skala likert dari masing-masing variabel dengan berjumlah 30 pernyataan kuesioner dari 3 variabel penelitian.

Teknik analisis data yaitu dengan melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrumen terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji prasyarat analisis data dengan uji Normalitas, uji Linearitas dan uji Multikolinearitas. Kemudian untuk uji hipotesis menggunakan uji Koefisiensi Determinasi (R²), uji F dan uji t-Test. (Wahjusaputri and Purwanto 2022)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Lapangan

Tabel 2. Statistik data lapangan

Statistics				
		Kurikulum Merdeka	Lingkungan Belajar	Motivasi Belajar
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		36.30	41.52	45.40
Median		36.00	42.00	45.50
Mode		36*	40*	43
Std. Deviation		2.597	4.559	4.857
Range		10	23	22
Minimum		32	27	33
Maximum		42	50	55
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

Hasil pengolahan data pada variabel penerapan kurikulum merdeka (X1) di peroleh skor sebagai berikut:

- a) Skor Tertinggi : 42
- b) Skor Terendah : 32
- c) Mean : 36,30

- d) Median : 30
- e) Modus : 36
- f) Std. Deviation : 2,597

Hasil pengolahan data pada variabel lingkungan belajar (X2) di peroleh skor sebagai berikut:

- a) Skor Tertinggi : 50
- b) Skor Terendah : 27
- c) Mean : 41,52
- d) Median : 42
- e) Modus : 40
- f) Std. Deviation : 4,559

Hasil pengolahan data pada variabel Motivasi belajar (Y) di peroleh skor sebagai berikut:

- a) Skor Tertinggi : 55
- b) Skor Terendah : 33
- c) Mean : 45,40
- d) Median : 45,50
- e) Modus : 43
- f) Std. Deviation : 4,857

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 3. Uji validitas instrumen X1

Instrumen angket kurikulum merdeka			
No	rhitung	rtabel	Ket.
1	0,417	0,361	Valid
2	0,433	0,361	Valid
3	0,685	0,361	Valid
4	0,097	0,361	Tidak Valid
5	0,600	0,361	Valid
6	0,425	0,361	Valid
7	0,666	0,361	Valid
8	0,570	0,361	Valid
9	0,677	0,361	Valid
10	0,658	0,361	Valid

Berdasarkan table uji validitas variabel X1 (Penerapan Kurikulum Merdeka) hanya pernyataan nomor 4 yang tidak valid diantara 10 pernyataan yang tersedia, maka pernyataan nomor 4 gugur dan tidak dapat dipakai sebagai instrument penelitian.

Tabel 4. Uji validitas instrumen X2

Instrumen angket lingkungan belajar			
No	rhitung	rtabel	Ket.
1	0,760	0,361	Valid
2	0,566	0,361	Valid
3	0,723	0,361	Valid
4	0,440	0,361	Valid
5	0,514	0,361	Valid
6	0,427	0,361	Valid
7	0,682	0,361	Valid
8	0,626	0,361	Valid
9	0,488	0,361	Valid
10	0,570	0,361	Valid

Berdasarkan keterangan diatas variabel X2 (lingkungan belajar), semua pernyataan dinyatakan valid, maka semua pernyataan dapat dipakai sebagai instrument penelitian.

Tabel 5. Uji validitas instrument Y

Instrumen angket motivasi belajar			
No	rhitung	rtabel	Ket.
1	0,553	0,361	Valid
2	0,126	0,361	Tidak Valid
3	0,665	0,361	Valid
4	0,645	0,361	Valid
5	0,636	0,361	Valid
6	0,622	0,361	Valid
7	0,719	0,361	Valid
8	0,602	0,361	Valid
9	0,700	0,361	Valid
10	0,473	0,361	Valid
11	0,654	0,361	Valid
12	0,431	0,361	Valid

Berdasarkan keterangan diatas variabel X1 (Penerapan Kurikulum Merdeka) hanya pernyataan nomor 2 yang tidak valid diantara 12 pernyataan yang tersedia, maka nomor 2 gugur dan tidak dapat dipakai sebagai instrument penelitian.

Tabel 6. Uji reliabilitas instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Ket.
X1	0,746	0,70	Reliabel
X2	0,726	0,70	Reliabel
Y	0,826	0,70	Reliabel

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa variabel X1 (Penerapan Kurikulum Merdeka) memiliki Cronbach Alpha 0,746, Variabel X2 (Lingkungan Belajar) memiliki Cronbach Alpha 0,726 dan Y (Motivasi belajar memiliki Cronbach Alpha 0,826. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu, angket dalam penelitian ini dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Dengan demikian, angket dalam penelitian ini layak dijadikan instrument penelitian.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

Tabel 7. Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,17507816
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,052
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^a	Sig.	,876
	99% Confidence Interval	Lower Bound .867
		Upper Bound .884

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan keterangan diatas diketahui nilai signifikansi 0,200 lebih besar > 0,05. Maka peneliti menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Linearitas

Anova Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Kurikulum Merdeka	Between Groups	Linearity	405,313	1	405,313	25,073	,000
		Deviation from Linearity	104,080	8	13,010	,805	,602
	Within Groups		646,687	40	16,165		
Total			1156,000	49			

Berdasarkan keterangan diatas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar 0,602 lebih besar > 0,05. Maka terjadi hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Kurikulum Merdeka	,674	1,483
	Lingkungan Belajar	,674	1,483

a. Dependent Variable : Motivasi Belajar

Berdasarkan keterangan diatas diketahui nilai Tolerance variabel kurikulum merdeka (X1) sebesar 0,674 dan variabel lingkungan belajar (X2) sebesar 0,674 lebih besar > 0,100. Kemudian nilai VIF variabel kurikulum merdeka (X1) sebesar 1,483 dan variabel lingkungan belajar (X2) sebesar 1,483 lebih kecil < 10,00. Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Uji Koefisiensi Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.757 ^a	.573	.555	3.242
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kurikulum Merdeka				

Berdasarkan uji Koefisiensi Determinasi diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,55. Maka disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama) sebesar 55%.

Tabel 11. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.393	2	56.599	3.501	.003
	Residual	405.313	47	405.313	25.073	.000
Total		104.080	49	13.010	.805	.602
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), lingkungan belajar, Kurikulum Merdeka						

Berdasarkan uji F diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y.

Tabel 12. Uji t-Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.056	6.521		.315	.754
	Kurikulum Merdeka	.495	.217	.264	2.277	.027
	Lingkungan Belajar	.611	.124	.574	4.942	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

Berdasarkan keterangan diatas diketahui bahwa nilai Sig. variabel X1 sebesar 0,027 lebih kecil < 0,05. Maka penulis menyimpulkan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Kemudian nilai Sig. variabel X2 sebesar 0,00 lebih kecil < 0,05. Maka penulis menyimpulkan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Kemudian untuk persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 2,056 + 0,495X_1 + 0,611X_2$$

Hasil persamaan regresi linear berganda memungkinkan interpretasi masing-masing sebagai berikut:

a) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,056 maka peneliti menyimpulkan jika

variabel X bernilai 0 atau (konstan) maka variabel Y bernilai 2,056.

b) Nilai koefisiensi regresi Variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 0,495 maka peneliti menyimpulkan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

c) Nilai koefisiensi regresi Variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,611 maka peneliti menyimpulkan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data statistik dengan bantuan *software* SPSS 27 dari ke 32 instrumen kuesioner, terdapat 2 kuesioner yang tidak valid maka instrument tersebut gugur, maka kuesioner yang digunakan untuk penelitian berjumlah 30 kuesioner. Kemudian pada uji reliabilitas, semua instrument ketiga variabel dinyatakan reliabel karna nilai *Cronbach alpha* bernilai lebih besar > 0,70. Setelah pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, selanjutnya adalah uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas, hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, linear dan tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya melakukan uji analisis regresi linear berganda, analisis yang dilakukan adalah uji koefisiensi determinasi (R2), uji F dan uji t. Hasil uji koefisiensi determinasi menunjukkan kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama) sebesar 55%, kemudian hasil uji F nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil < 0,05 variabel X berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y kemudian hasil uji t nilai Sig. variabel X1 sebesar 0,027 lebih kecil < 0,05, jadi, variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan nilai Sig. variabel X2 sebesar 0,00 lebih kecil < 0,05, maka variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum merdeka dan

lingkungan belajar terhadap motivasi belajar dan pengaruh tersebut sebesar 55% dan 45% dipengaruhi faktor lainnya.

B. Saran

Pendidik diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif, sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, pengembangan lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi prioritas utama. Pihak sekolah perlu memperhatikan penyediaan fasilitas pembelajaran yang mendukung, menciptakan suasana belajar yang positif, dan membangun hubungan interpersonal yang baik antara pendidik dan peserta didik. Hal ini penting untuk memastikan motivasi belajar peserta didik tetap terjaga dan terus meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Anwar.
- Budiarti, Erna, Durrotul M.A, Lubna Aljufry, Sri Juani Purwaningsih, and Hera Gustina. 2023. "Problematika Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Lembaga Raudhatul Athfal." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4(1):19. doi: 10.36418/japendi.v4i1.1509.
- Damanik, Bahrudin Efendi, Eka Irawan, Saifullah, Dedi Suhendro, and Ika Okta Kirana. 2023. *Macam Variable Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Fitri, Regita Faradila Eka, Widiya Aprillyani, and Yantoro Yantoro. 2023. "Problematika Penetapan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Serta Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(7):4906. doi: 10.54371/jiip.v6i7.2368.
- Hidayat, Rahmat, and Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan, Konsep Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Patandung, Yosef, and Selvi Panggua. 2022. "Analisis Masalah-Masalah Pendidikan Dan Tantangan Pendidikan Nasional." *Jurnal Sinestesia* 12(2):800. doi: <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/277>.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Vol. 53.
- Suherman, Ayi. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka, Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Wahjusaputri, Shinta, and Anim Purwanto. 2022. *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.